

**PENGENALAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI DUNIA KERJA:  
*OUTSOURCING SYSTEM OF ENTERPRISE BUSINESS PROCESS***

**Made Irma Lestari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala  
made.irma@wym.ac.id

***ABSTRACT***

*Accounting Information System (AIS) as an information provider machine, the intelligence of the business language, owned by the company will always change and is needed to change due to various factors, one of which is changes in business processes. Companies are faced with the decision to provide the need for an effective and efficient AIS. Companies can have one of three ways to acquire an AIS, including purchasing software, developing their own software in-house, or using AIS services and products from a system vendor (outsourcing). This community service was packaged in the form of an online public lecture which was attended by around 35 people consisting of college students in STIE Wiyatamandala and the general public. It is hoped that on the next occasion, public lectures or similar events with the topic of in-house system development can be held.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Outsourcing, System Development*

***ABSTRAK***

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sebuah mesin penyedia informasi, kepintaran dari bahasa bisnis, yang dimiliki perusahaan akan senantiasa berubah dan dibutuhkan untuk berubah karena berbagai faktor, salah satunya perubahan proses bisnis. Perusahaan dihadapkan pada keputusan untuk menyediakan kebutuhan akan SIA yang efektif dan efisien. Perusahaan dapat memiliki satu dari tiga cara memperoleh SIA, di antaranya yaitu membeli software, mengembangkan software sendiri (*in-house*), atau menggunakan jasa dan produk SIA dari suatu vendor sistem (*outsourcing*). Pengabdian masyarakat kali ini dikemas dalam bentuk kuliah umum secara online yang telah dihadiri oleh sekitar 35 orang yang terdiri dari mahasiswa dalam STIE Wiyatamandala dan umum. Diharapkan pada kesempatan berikutnya, dapat dilaksanakan kuliah umum atau acara sejenis dengan topik pengembangan sistem secara *in-house*.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Outsourcing, System Development*

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dari suatu bisnis yang mampu menyediakan informasi bagi penggunanya. Tidak terlepas dari itu, di dalamnya terdapat peran sistem informasi akuntansi. *Accounting Information Systems* (Sistem Informasi Akuntansi/SIA) didefinisikan sebagai sebuah mesin penyedia informasi, kepintaran dari bahasa bisnis itu sendiri (Romney & Steinbart, 2015). Dalam menjalankan fungsinya, SIA terdiri dari enam (6) komponen yang saling mendukung dan berjalan beriringan. Keenam komponen tersebut yaitu (1) orang-orang yang menggunakan sistem, (2) prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, (3) data-data terkait organisasi dan aktivitas bisnis, (4) *software* yang digunakan untuk memproses data, (5) infrastruktur teknologi informasi, termasuk perangkat keras dan *network communications devices* yang digunakan, serta (6) pengendalian internal dan pengukuran keamanan data (Romney & Steinbart, 2015). Perusahaan sebagai organisasi berorientasi laba menjalankan aktivitas-aktivitas bisnis dalam mewujudkan tujuan usahanya. Aktivitas yang terus berulang tersebut disebut sebagai proses bisnis. Menurut Romney dan Steinbart (2015), proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi dan terstruktur yang dilakukan oleh seseorang, komputer, atau mesin, yang membantu pencapaian tujuan spesifik organisasi. Suatu proses bisnis yang baik didukung oleh sistem yang tepat. Perusahaan dapat memilih salah satu cara memperoleh perangkat SIA yaitu dengan membeli *software*, mengembangkan *software* secara *in-house*, atau *hiring* perusahaan vendor sistem untuk mengelola proses bisnisnya. Pada praktiknya, seperangkat sistem dapat dikembangkan dan dikelola sendiri oleh perusahaan, namun tidak sedikit perusahaan yang memutuskan untuk membeli *software* dari atau bahkan seperangkat sistem yang dikelola langsung oleh suatu perusahaan vendor sistem. Kebijakan *outsourcing* dipilih dengan pertimbangan benefit yang lebih besar daripada membangun sendiri sistem dari awal (*in-house*). SIA terus berkembang sesuai perubahan pasar dan permintaan kastamer. Mahasiswa sebagai agen perubahan tentu perlu tanggap dan *agile* atas perubahan itu sendiri yang sangat fluktuatif di era reformasi industri 4.0 ini. Penyampaian materi tidak cukup hanya berdasar teori yang ada di buku namun

perlu dilengkapi dengan pandangan dan pengetahuan para praktisi dan ahli, dalam hal ini terkait perkembangan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Maka pada Kuliah Umum kali ini diharapkan mahasiswa, baik dari internal kampus maupun umum, mendapatkan pemahaman bagaimana praktik sistem informasi akuntansi dilakukan di dunia kerja. Pada kesempatan ini, praktik penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan akan difokuskan pada cara memperoleh SIA melalui *hiring* perusahaan vendor sistem untuk mengelola proses bisnisnya (*outsourcing*). Kuliah Umum kali ini bekerja sama dengan Senior IT *Business Analyst/Associate Product Manager* sebagai pemateri dari Salim Grup IT *Consultancy & Services*.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Umum dengan menyasar peserta mahasiswa/i dari dalam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala dan mahasiswa/i dari perguruan tinggi luar. Adapun Kuliah Umum ini diadakan pada tanggal 13 Juni 2022 pukul : 20.00 - 22:00 WIB dengan menggunakan link zoom:

<https://us02web.zoom.us/j/87091932205?pwd=ekhyODIrZUNpK05lVUtHU3NPVnJsdz09> Meeting ID: 870 9193 2205 Passcode: 171833 Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara ceramah dan diskusi. Topik utama kuliah umum ini ialah *Accounting Information Systems: Introduction & Implementation of Systems Development and Systems Analysis*, dengan pemateri yaitu Made Irma Lestari, S.E., M.Acc. (Dosen STIE Wiyatamandala); dan Albert Magnus I Wayan Etsa Septiadi, S.E., M.Acc. (IT *Business Analyst*); serta dimoderatori oleh Rohmanuddin, S.E. Pemateri pertama menyampaikan topik terkait pengenalan SIA sekaligus menjembatani antara pandangan SIA secara teori dan praktik. Adapun pemateri kedua melanjutkan pembahasan terkait pelaksanaan SIA di dunia kerja hingga cara membangun dan mengimplementasikan SIA oleh tim *development systems*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Umum sudah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan di atas dengan dihadiri kurang lebih 35 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa/i dalam dan luar STIE Wiyatamandala. Sistem Informasi Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum prodi Akuntansi di Perguruan Tinggi, menjadi landasan penetapan peserta yang dituju pada acara ini. Pemaparan dan diskusi berlangsung hikmat dan sesuai tujuan. Peserta terlihat antusias selama jalannya acara. Selama kurang lebih dua jam berlangsungnya acara, kedua pemateri memaparkan topik *Introduction & Implementation of Systems Development and Systems Analysis* dengan berfokus pada pengembangan SIA secara *outsourcing* yang dikerjakan oleh suatu vendor penyedia sistem.

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Webinar



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Webinar



Adapun diskusi mencakup hal-hal berikut:

1. Peserta pada awalnya diberikan pemahaman terkait proses bisnis dan bagaimana proses bisnis mempengaruhi kebutuhan sistem informasi akuntansi perusahaan. Proses bisnis itu sendiri melekat di masing-masing siklus pendapatan, siklus pengeluaran (*expenditure*), siklus produksi, siklus HR&payroll, serta siklus buku besar dan pelaporan. Proses bisnis terkait dengan pemain atau stakeholders, yang mana SIA akan menjembatani pertukaran informasi antara *stakeholders* dengan siklus akuntansi perusahaan. Desain AIS yang baik akan mempengaruhi kesuksesan proses bisnis sehingga harus didesain dengan sebaik mungkin. Pada akhirnya, diperkenalkan enterprise resources planning/ERP sebagai salah satu sistem informasi yang digunakan sebagai pusat data sumber daya yang dimiliki perusahaan dan terintegrasi.
2. Beberapa alasan yang mendasari perusahaan mengubah sistem informasi akuntansi mereka:
  - a. Perubahan kebutuhan pengguna atau bisnis. Meningkatnya persaingan, pertumbuhan bisnis atau konsolidasi tanggal, perampingan operasi, merger dan divestasi, atau peraturan baru dapat mengubah dan struktur dan tujuan organisasi. Agar tetap responsif, sistem harus berubah. Perubahan teknologi. Seiring kemajuan teknologi dan menjadi lebih murah, organisasi mengadopsi teknologi baru. Misalnya, utilitas New York dirampingkan dari mainframe menjadi sistem klien/server dan menghilangkan 100 posisi klerikal. Sistem baru melakukan banyak hal lebih dari yang lama, termasuk menangani manajemen alur kerja, kontak pengguna, database kueri, pemrosesan uang tunai otomatis, dan integrasi suara/data.
  - b. Peningkatan proses bisnis. Banyak perusahaan mengubah sistem mereka untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang efisien. Di Nashua, produsen peralatan kantor, memproses pelanggan pesanan telepon tomer memakan waktu hingga dua hari karena tiga sistem terpisah harus diakses. Sistem baru membutuhkan tiga menit.

- c. Keunggulan kompetitif. Perusahaan banyak berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kecepatan informasi; untuk meningkatkan produk atau layanan; untuk menurunkan biaya; dan untuk memberikan keunggulan kompetitif lainnya.
  - d. Peningkatan produktivitas. Sistem informasi dapat mengotomatisasi tugas-tugas klerikal, mengurangi kinerja tugas, membentuk waktu, dan memberikan karyawan dengan pengetahuan khusus. Carolina Power dan Light menghilangkan 27% staf sistem informasinya dengan sistem yang secara signifikan mengungguli yang lama.
  - e. Integrasi sistem. Organisasi dengan sistem yang tidak kompatibel mengintegrasikannya untuk menghapus tidak kompatibel dan untuk mengkonsolidasikan database. Departemen Pertahanan AS (DOD) sedang mencoba untuk mengintegrasikan lebih dari 700 sistem yang terpisah.
  - f. Sistem menua dan perlu diganti. Seiring bertambahnya usia sistem dan diperbarui berkali-kali, mereka menjadi kurang stabil dan akhirnya perlu diganti. Fokus 20-1 menjelaskan caranya Internal Revenue Service mencoba mengganti sistem informasinya yang sudah tua.
3. Siklus hidup pengembangan siklus (*Systems Development Life Cycle/SDLC*) merupakan tahapan pengembangan sistem yang dilakukan oleh para pengembang sistem. SDLC terdiri dari lima tahapan dalam siklus hidup suatu sistem, antara lain:
- a. Analisis Sistem. Informasi yang dibutuhkan untuk membeli, mengembangkan, atau memodifikasi sistem dikumpulkan. Untuk lebih baik menggunakan kelangkaan sumber daya, permintaan pengembangan disaring dan diprioritaskan. Jika keputusan dibuat untuk bergerak maju, sifat dan ruang lingkup proyek yang diusulkan diidentifikasi, sistem saat ini adalah disurvei untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, dan kelayakan proyek yang diusulkan ditentukan. Jika proyek yang diusulkan layak, kebutuhan informasi pengguna sistem dan manajer diidentifikasi dan didokumentasikan.

Kebutuhan ini digunakan untuk mengembangkan dan mendokumentasikan kebutuhan sistem yang digunakan untuk memilih atau mengembangkan sistem baru. Sebuah analisis sistem Kembali pelabuhan disiapkan dan diserahkan kepada komite pengarah sistem informasi.

- b. **Desain Konseptual.** Selama desain konseptual, perusahaan memutuskan bagaimana bertemu pengguna kebutuhan. Tugas pertama adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang tepat, seperti membeli perangkat lunak, mengembangkannya sendiri, atau mengalihdayakan pengembangan sistem ke orang lain. Spesifikasi spesifikasi ekor yang menguraikan apa yang harus dicapai oleh sistem dan bagaimana hal itu dikendalikan dikembangkan. Fase ini selesai ketika persyaratan desain konseptual dikomunikasikan ditujukan kepada komite pengarah sistem informasi.
- c. **Desain fisik.** Selama desain fisik, perusahaan menerjemahkan luas, berorientasi pengguna persyaratan desain konseptual ke dalam spesifikasi terperinci yang digunakan untuk mengkode dan menguji computer program, merancang dokumen input dan output, membuat file dan database, mengembangkan prosedur, dan membangun kontrol ke dalam sistem baru. Fase ini selesai ketika hasil fisik desain sistem kal dikomunikasikan ke komite pengarah sistem informasi.
- d. **Implementasi Dan Konversi** Semua elemen dan aktivitas sistem datang bersama-sama dalam tahap implementasi dan konversi. Rencana implementasi dan konversi dikembangkan dan diikuti, perangkat keras dan perangkat lunak baru dipasang dan diuji, karyawan dipekerjakan dan dilatih atau karyawan yang ada dipindahkan, dan prosedur pemrosesan diuji dan diubah. Standar dan kontrol untuk sistem baru ditetapkan dan dokumentasi sistem tasi selesai. Organisasi beralih ke sistem baru dan membongkar yang lama, membuat penyesuaian yang diperlukan, dan melakukan tinjauan pasca implementasi untuk mendeteksi dan mengoreksi kekurangan desain. Ketika sistem operasional disampaikan, pengembangan sistem dilakukan penuh.

Laporan akhir disiapkan dan dikirim ke komite pengarah sistem informasi.

- e. Operasional dan Pemeliharaan. Selama operasi dan pemeliharaan, sistem baru ini ditinjau secara berkala dan modifikasi dibuat ketika masalah muncul atau ketika kebutuhan baru menjadi jelas. Akhirnya, modifikasi besar atau penggantian sistem diperlukan, dan SDLC dimulai lagi.
4. Empat strategi berikut digunakan untuk menentukan persyaratan AIS: (1) Tanyakan kepada pengguna apa yang mereka butuhkan. Ini adalah strategi paling sederhana dan tercepat, tetapi banyak orang melakukannya tidak mengerti kebutuhan mereka. Mereka tahu pekerjaan mereka tetapi mungkin tidak dapat memecahnya menjadi elemen informasi individu yang mereka gunakan. Terkadang lebih baik menanyakan keputusan apa mereka buat dan proses apa yang melibatkan mereka dan kemudian merancang sistem untuk ditangani jawaban mereka. Pengguna harus berpikir di luar kebutuhan informasi saat ini sehingga sistem baru dapat melakukannya tidak hanya mereplikasi informasi saat ini dalam format yang lebih baik; (2) Menganalisis sistem eksternal. Jika solusi sudah ada, jangan “menemukan kembali roda”; (3) Periksa sistem yang ada. Tentukan apakah modul yang ada digunakan sebagaimana dimaksud, mungkin ditambah dengan tugas-tugas manual, atau dapat dihindari sama sekali. Pendekatan ini membantu menentukan apakah suatu sistem dapat dimodifikasi atau harus diganti; (4) Buat prototipe. Ketika sulit untuk mengidentifikasi persyaratan, pengembang dapat dengan cepat kasar keluar sistem bagi pengguna untuk kritik. Pengguna mengidentifikasi apa yang mereka sukai dan tidak sukai tentang perubahan sistem dan permintaan. Proses berulang untuk melihat apakah yang dikembangkan dan berlanjut memperbaiki sampai pengguna menyetujui kebutuhan mereka.
  5. Perubahan sistem dari penggunaan sistem lama menjadi sistem yang baru menimbulkan beberapa faktor masalah. Masalah perilaku dimulai ketika orang mengetahui bahwa perubahan sedang dipertimbangkan. resistensi awal sering halus, dimanifestasikan oleh kegagalan untuk memberikan

pengembang dengan informasi, keterlambatan, atau subkinerja setara. Masalah perilaku utama sering terjadi ketika sistem baru diimplementasikan dan perubahan itu menjadi kenyataan. Perlawanan sering mengambil salah satu dari tiga bentuk: agresi, proyeksi, atau penghindaran.

Persyaratan SIA terperinci yang menjelaskan dengan tepat apa yang akan dihasilkan oleh sistem dibuat dan didokumentasikan. Persyaratan didukung oleh contoh formulir input dan output, juga sebagai grafik, sehingga pengguna dapat membuat konsep sistem. Ringkasan non teknis dari pengguna penting persyaratan dan upaya pengembangan hingga saat ini sering disiapkan untuk manajemen. Proyek tim bertemu dengan pengguna, menjelaskan persyaratan, dan mendapatkan persetujuan mereka. Ketika sebuah kesepakatan tercapai, manajemen pengguna menandatangani dokumen persyaratan sistem untuk menunjukkan persetujuan.

## **SIMPULAN**

Kuliah Umum telah berlangsung dengan baik. Kuliah Umum ini memberikan pengetahuan baru bagi peserta terkait pengembangan sistem informasi akuntansi, khususnya dari sudut pandang vendor penyedia sistem (*outsourcing*). Bahwa SIA direncanakan, dikembangkan, hingga diimplementasikan dalam siklus hidupnya (SDLC) dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan oleh perusahaan klien. Diharapkan pada kesempatan berikutnya, dapat dilaksanakan kuliah umum atau acara sejenis dengan topik pengembangan sistem secara *in-house*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis selaku penyelenggara pengabdian dalam bentuk kuliah umum kali ini menghaturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan acara ini. Terima kasih terkhusus kepada pemateri tamu yang merupakan *Senior IT Business Analyst/Associate Product Manager* dari Salim Grup IT *Consultancy & Services*. Tentu tidak lupa ucapan terima kasih ditujukan

kepada sivitas akademika STIE Wiyatamandala atas fasilitas dan prasarana yang diberikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi ke-3)*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (edisi ke-4)*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. United States: Pearson Education Inc.